

## DESAIN VISUAL DAN LAYOUT HALAMAN WEB

Pada halaman web terdapat beberapa format tampilan visual seperti ukuran huruf, warna dan gambar lainnya sebagai petunjuk identitas dari informasi yang disampaikan pada situs web.

Bila kita lihat pada setiap majalah, buku atau newsletter pada permulaan tampilan halamannya terdapat sebuah gambar logo khusus atau judul hingga penomoran halaman dengan tata letak yang sama.

Begitu juga pada tampilan halaman web, berbagai tipe huruf dan gambar menjelaskan maksud dari isi informasi yang akan disampaikan. Seperti tampilan huruf dengan ukuran yang lebih besar menunjukkan sebuah sesi baru pada suatu informasi atau cerita. Juga sebaris kalimat yang terdapat dibawah gambar atau photo.

Berikut beberapa format tampilan yang terdapat pada suatu halaman web beserta maksud dan tujuannya :

### **Banner/ Logo**

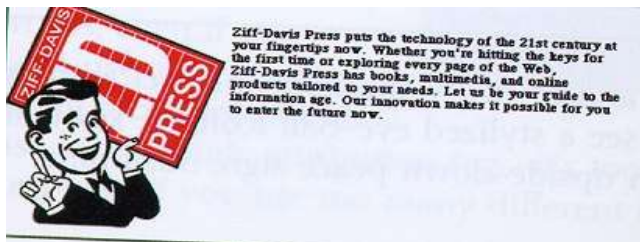
Sebuah banner atau logo merupakan tampilan awal pada sebuah halaman web. Hal ini merupakan suatu identitas khusus bagi situs web sehingga dapat mengingatkan audiens, sedang berada di situs web manakah mereka berada.

Buatlah sebuah logo yang unik dan menarik sehingga ketika ditampilkan menjadi daya tarik pada audiens untuk mengetahui lebih lanjut.



### **Statement of Purpose**

Sebaris kalimat pada tampilan awal web dengan maksud untuk menjelaskan pertama kali kepada audiens, untuk apa dan siapa situs web tersebut ditujukan.



### **Table of Content**

Merupakan tampilan daftar isi pada sebuah halaman web yang dimaksudkan sebagai petunjuk informasi apa yang akan dilihat oleh audiens.

Seperti halnya daftar isi pada sebuah buku yang menunjukkan letak halaman pada setiap topik yang dimaksud.

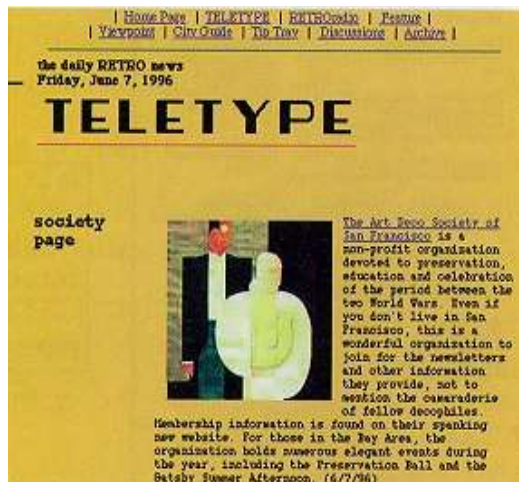
Pada halaman web dibuat beberapa teks yang saling berhubungan (hyperlink) dengan warna huruf yang dibedakan. Audiens tinggal meng-klik-nya untuk menuju tampilan yang diinginkan.



contoh table of content berupa image

## Publication Information

Bila Anda membuat situs web media informasi on-line yang selalu dirubah tampilannya (update) pada waktu tertentu, apakah setiap hari, minggu atau bulan. Maka perlu ditambahkan informasi tentang volume, edisi dan tanggal kapan dilakukan update terakhir kali beserta judul topik yang dipublikasikan.



## **Masthead/Credits**

Menjelaskan kepada audiens tentang siapa saja yang ikut terlibat dalam pembuatan situs web tersebut.

Bila Anda membuatnya sendiri sertakan sebuah 'link' yang menunjukkan profil pribadi untuk menjelaskannya.



## **Contact Information**

Bila Anda bermaksud menjual suatu produk pada audiens melalui situs web sehingga mereka tertarik untuk membelinya. Bagaimana dan dimana barang tersebut bisa didapatkan ? Disinilah maksud informasi kontak dibuat yaitu untuk melakukan transaksi lebih lanjut antara Anda dan audiens

Buatlah sebuah 'link' yang meliputi informasi :

- nama perusahaan
- alamat perusahaan
- no. telepon perusahaan
- no. faksimili perusahaan
- alamat e-mail perusahaan
- daftar kontak personel yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan

**contact us**

klik here !

### Kickers

yaitu sebuah kalimat pendek atau sebuah image yang merupakan gambaran kepada audiens ke arah informasi atau berita yang akan disampaikan.

Mereka tinggal meng-klik, selanjutnya akan dihubungkan pada pokok berita yang dimaksud.

Sebagai contoh situs web Anda menampilkan tentang produk Benang Wool, berikut kickers yang ditampilkan,

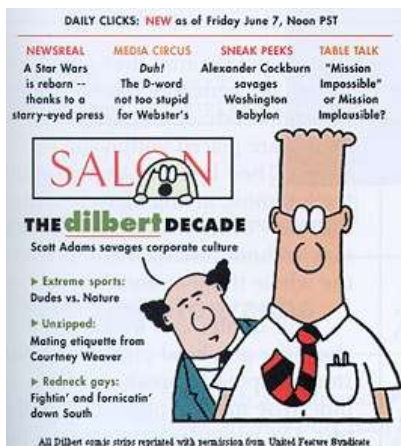
[knitting](#) | [weaving](#) | [customer yarns](#) | [profiles](#) | [How To's](#)

### Headlines

Merupakan pokok bahasan terhadap suatu kategori informasi tertentu pada situs web.

Sebaiknya gunakan kalimat yang singkat dan jelas serta mempunyai konotatif yang positif untuk meyakinkan audiens, misalnya kalimat It's the easy way !

dengan maksud untuk menggambarkan apa yang akan disampaikan dan dengan kalimat tersebut bisa menghemat ruang pada halaman web.



### Subheads/Subtitles

Merupakan bagian dari pokok bahasan (headlines) yang berfungsi sebagai pembatas dan memberikan peluang pada audiens untuk berhenti sejenak ketika membaca isi dari informasi yang diberikan.

### Lead-ins dan pull-quotes

Sama fungsinya dengan kickers, yaitu kata pengantar pada sebuah topik yang dimaksud. Leads-ins dan pull-quotes ini dibuat agar audience mengetahui intisari dari informasi yang disampaikan.



— leads in

### **Teasers**

Merupakan sebuah kalimat yang menggoda perhatian audiens agar tertarik untuk mengunjungi ‘link’ situs Anda yang lain.

Misalnya kalimat ‘ [Make a Million with your web site !](#), atau ‘[Free HTML Software!](#)’

atau kalimat menarik lainnya.

### **Artwork/Photographs**

Tampilan gambar atau foto yang menceritakan maksud dari informasi yang disampaikan pada halaman web.

Hal yang harus diperhatikan ketika menyertakan tampilan gambar atau foto pada halaman web yaitu besar atau kecilnya ukuran byte. Tampilan yang baik adalah yang mudah dan cepat untuk diakses pada browser audiens Anda.

### **Captions**

Merupakan sebuah kalimat yang menerangkan sebuah gambar atau foto.

Seperti halnya pada surat kabar, dibawah setiap gambar yang ditampilkan berisi sebaris kalimat atau komentar yang bermaksud memperjelas informasi yang disampaikan.

### **Jumplines**

Merupakan sebuah tanda yang menunjukkan sambungan cerita atau informasi pada salah satu halaman web.

Biasanya berupa tulisan atau gambar yang bertuliskan,

‘next’ : untuk melanjutkan halaman ke muka

‘back’ : untuk kembali ke halaman semula

‘to the top’ : untuk kembali ke awal paragraf halaman.

### **Page numbers**

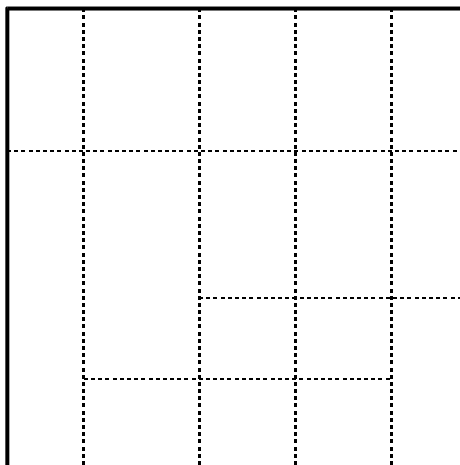
Seperti halnya pada sebuah buku atau majalah, penomoran halaman pada web merupakan petunjuk bagi audiens untuk menemukan urutan informasi yang disampaikan.

### **LAYOUT**

Layout adalah merupakan tampilan gambar dan teks pada suatu halaman web yang tersusun sehingga enak untuk dilihat dan dibaca.

Bagaimana langkah kerja untuk membuat sebuah layout yang baik ?

- Buat garis bantu (gridlines) untuk menentukan kolom halaman.





untuk layout pada media cetak biasanya digunakan sebuah program editor seperti Page Maker atau Quark XPress.

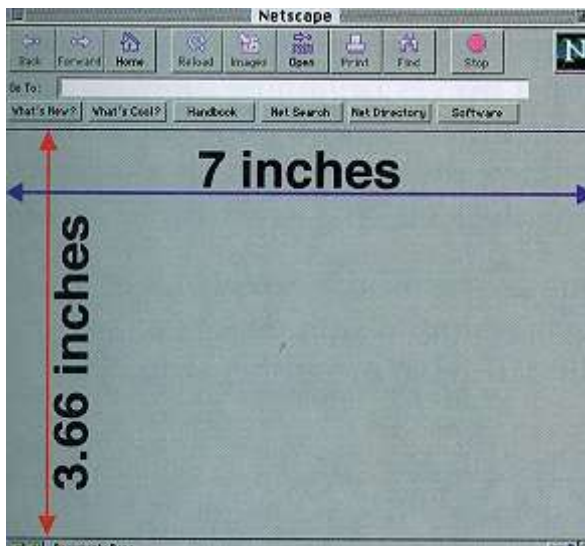
Jika untuk halaman web Anda menggunakan program HTML editor seperti Front Page, gunakan perintah 'draw table' untuk membuat garis bantu pada layout dengan menentukan lebar border = 0 untuk tampilan tabel tanpa gambar garis pada browser. Garis bantu ini dibuat untuk menentukan dengan mudah dimana logo atau gambar disisipkan, juga format teks dan lainnya disusun dalam satu halaman.

Hal yang harus diperhatikan bahwa format layout untuk web berbeda secara teknis dengan format layout media cetak biasa. Anda harus bisa mengontrol besar kecilnya tampilan pada browser di layar monitor.

Usahakan agar format teks maupun gambar tetap teratur tidak berantakan meskipun tampilan ukuran windows diperkecil.

Untuk menentukannya gunakan opsi 'no wrap' yang terdapat dalam cell properties pada Front Page editor.

Perhatikan juga lebar minimal layar monitor yang banyak digunakan audiens, biasanya berukuran 14 inch yang bila dibandingkan dengan ukuran standar sebuah kertas cetak tampilannya akan nampak lebih kecil.



Apa akibatnya jika tampilan layout lebih besar ukurannya daripada browser ? maka selain kurang menarik untuk dilihat, sebagian format halaman akan hilang.

Berikut sebagai contoh perhitungan untuk menentukan ukuran format layout yang sesuai.

Sebelumnya perhitungkan antara ukuran format halaman dengan lebar windows browser dengan satuan pixel ( picture element ).

Pixel adalah merupakan perhitungan berdasarkan jumlah titik cahaya yang merupakan unsur terkecil yang ditayangkan pada layar monitor.

Pada umumnya sebuah window browser memiliki lebar 488 pixel, sehingga area untuk format halaman harus lebih kecil, misalnya 468 pixel.

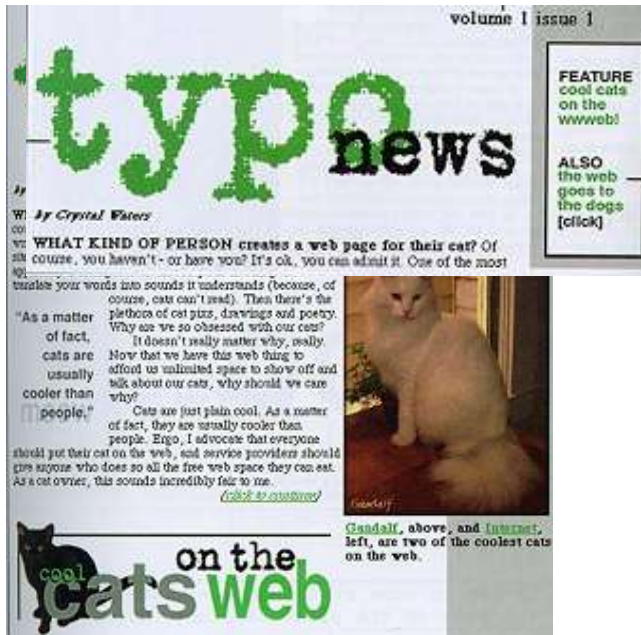
Selanjutnya Anda akan menggunakan 5 kolom sebagai garis bantu, sehingga mengurangi sejumlah 40 pixel untuk setiap ruang kolom yang membutuhkan 10 pixel untuk masing-masing kolom. Artinya didapatkan sebesar 428 pixel untuk format sebuah halaman. Dan bila kita bagi kembali menjadi 5 kolom untuk masing-masing tampilan format gambar dan teks maka akan menghasilkan 85.6 pixel (yang didapat dari  $428 : 5$ ) untuk masing-masing format pada halaman.

contoh tampilan gambar :

Sesuaikan kembali untuk lebar kolom pada format tertentu misalnya untuk tampilan sebuah logo, gambar dan tampilan banner di bawah.

Untuk sebuah logo typo membutuhkan ruang sebanyak 4 kolom yang disediakan pada format halaman yang ada maka perhitungannya sebagai berikut :

$85.6 \times 4 = 342.4$  lalu ditambah 30 ( untuk masing-masing ruang pada 3 kolom yang dilewati ) sehingga ukuran yang didapatkan untuk logo tersebut adalah 372.4 yang dibulatkan menjadi 372 pixel.



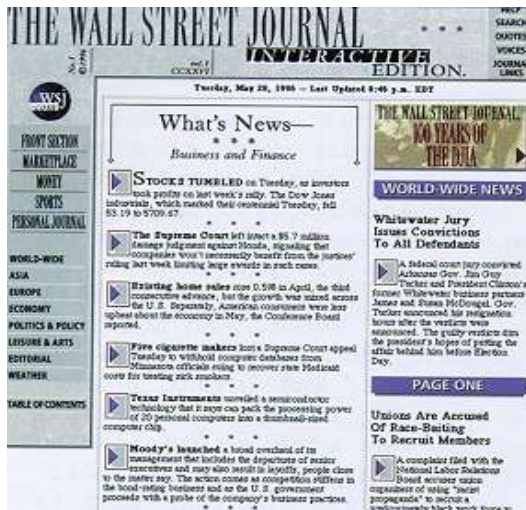
Demikian pula untuk format image lainnya, perhitungkan sesuai dengan ruang pada setiap kolom yang dibutuhkan.

### Penggunaan Tabel dan Frame

Memanfaatkan tabel atau frame pada halaman web berfungsi untuk melakukan kontrol pada setiap tampilan format image maupun teks.

( Secara teknis akan dijelaskan pada bagian tutorial HTML editor Front Page ! ).

Berikut contoh tampilan halaman web yang menampilkan tabel yang memiliki nilai border = 2 sehingga terlihat jelas setiap garis tabel sebagai pemisah pada setiap kolom.



Lihat tampilan tabel yang baik pada situs web <http://www.bookwire.com>, <http://wsjournal.com> dan <http://www.discovery.com>.

Berikut sebuah contoh tampilan halaman web yang menggunakan frame.



bukalah situ web : <http://ubinfo.pub.buffalo.edu/Chuck/>  
<http://www.scea.sony.com/SCEA/findex.html>

untuk menemukan contoh penggunaan frame yang efektif pada sebuah halaman web.

### **Menggunakan tampilan gambar**

Anda bisa memanfaatkan gambar untuk mengontrol tampilan layout pada halaman web.

Sebagai contoh tampilan layout pada ‘The New York Times’, mungkin juga untuk situs web editorial lainnya, sehingga tampilan pada window browser menyerupai tampilan gambar pada halaman media cetak.



buka situs web <http://www.word.com> sebagai salah satu contoh layout yang menarik.

### **Free-form Layout**

Bila Anda bermaksud membuat suatu tampilan halaman web tanpa perhitungan ukuran yang pasti untuk setiap format teks dan gambar, buatlah sebuah layout dalam bentuk bebas.

Sebagai contoh tampilan pada awal situs web <http://www.typo.com> berikut.

### **Referensi :**

- Web concept & design : a comprehensive guide for creating effective web site, by Crystal Waters.
- Other source taken from World Wide Web.
- KMRG Team

## **Web Design Tips**

### **Batasan-batasan yang menghambat desain web**

Desain web yang kreatif lahir dari serangkaian batasan-batasan yang diciptakan oleh dunia web sendiri. Wawasan akan batasan-batasan tersebut sangat penting artinya bagi desain. Contoh batasan-batasan tersebut misalnya:

#### ***Platform user yang beragam:***

- Komputer Mac menampilkan huruf lebih kecil dari PC
- PC mempunyai font default yang berbeda dengan Mac
- Unix dengan X windowsnya tidak mempunyai font default.

***Browser user yang beragam:***

- Netscape menguasai JavaScript, Microsoft selalu satu langkah tertinggal.
- Microsoft mempunyai Jscript dan VBScript dan ActiveX, semuanya tidak berjalan di Netscape
- Tidak ada browser satu pun yang menguasai Java
- Microsoft tidak mengharuskan menggunakan penutup pada kebanyakan tag HTML. Netscape mengharuskannya.
- Penerapan CSS yang berbeda oleh Microsoft dan Netscape,

Masalah lain bakal berdatangan, karena tidak hanya 2 browser tersebut yang saat ini digunakan, masih banyak browser lain seperti Opera, WebTV, dan Lynx yang text based

Batasan tersebut memaksa Desainer untuk mengambil jalan pintas: Membuat banyak versi yang berbedai untuk masing-masing Platform, Browser dan Audience (misalnya untuk manula yang susah membaca huruf2 kecil)

Web desain adalah bisnis yang bisa membuat frustrasi, sehingga wajar bila mereka (desainer) dibayar mahal untuk itu.

Di luar itu semua satu keunggulan media komputer dalam berkarya adalah:

Saat anda mendesain web, apa yang anda kerjakan tidak pernah dianggap selesai, anda selalu dapat menambah, mengkoreksi, menyempurnakan hasil karya anda, selalu koreksi desain anda, karena itulah salah satu keunggulan web dibandingkan media cetak atau lainnya, kemudahan untuk mengkoreksi karya anda.

**Desain Web yang Bandwidth Friendly**

Hukum Moore mengatakan, teknologi komputer berkembang 2 kali lebih cepat dan akan berkurang setengah harga setiap 18 bulan. Namun Hukum tersebut tidak berlaku pada kecepatan koneksi. Makin banyak komputer yang dipakai, juga banyak bandwidth yang terpakai.

Batasan melahirkan kreativitas. Banyak desainer yang terhambat oleh batasan bandwidth namun itu semua malah membuat mereka berkarya lebih baik. Anda juga bisa melakukan banyak hal dengan sedikit bytes. Anda bakal kaget dengan apa yang bisa dilakukan hanya dengan table-table berwarna.

Situs seperti Dr.HTML (<http://www2.imagiware.com/RxHTML/>) dan Web Site Garage (<http://earthlink.websitegarage.com/>) dapat membantu anda menganalisa situs anda, melaporkan total ukuran file dan waktu download halaman anda dari server mereka.

#### **Review :**

1. Buat sesederhana mungkin. Desain yang baik terletak pada kesederhanaannya. Define the essence.
2. Aesthetic Consideration paling penting adalah masalah kecepatan transmisi / Bandwidth. Bila terlalu sulit untuk didownload. Kembali ke tahap desain.
3. Anda hanya memiliki 9 detik untuk meyakinkan user untuk tidak menggunakan tombol Back. 3 detik. Jadi, tampilkan sesuatu di monitor sebelum 9 detik tersebut. Dan buat semenarik mungkin
4. Jangan gunakan font yang menurut anda bagus, tapi tidak banyak dipakai di komputer lain.



5. Coba maksimalkan desain anda dengan “*HTML*” atau “*CSS*”, sebelum menggunakan “*GIF*”. Artinya, gunakan image sebagai usaha terakhir mengatasi;
6. Problem, doktrin utama desain apapun, tidak hanya desain web, adalah tentang Problem solving : Jabarkan problemnya dan anda sudah mengerjakan setengah dari tugas anda.

## **Bentuk dan Warna**

### **Pendahuluan**

Kesan pertama seorang pengunjung situs terbentuk pada 9 detik pertama. Jadi bagaimana caranya, dengan perhitungan waktu download, seorang designer dapat menarik perhatian dari pengunjung itu? Jawabannya adalah Design yang "Pantas"

"Pantas" berarti:

- Koordinasi warna yang baik
- tata letak ( lay-out ) yang bagus,
- dan yang paling penting, download yang cepat.

Memang kita tinggal di Indonesia yang infrastrukturnya sangat terbatas, sampai-sampai ada daerah yang line-telp-nya tidak bisa mengangkat modem, sehingga kalau bisa sekecil mungkin semakin bagus.

Tapi untuk negara maju seperti Amerika, dimana DSL dan Cable modem bukanlah hal yang aneh lagi, net-lag bukanlah tidak ada. Jadi sebuah halaman web dengan kode yang bersih dan ukuran yang sangat optimize adalah masih mutlak.

Dasar dari design yang "pantas" , adalah dengan membuat *tata-tetap* dengan *warna, bentuk, dan typografi* yang saling mendukung. Kombinasi dari ke 3 elemen tersebut bisa membentuk sebuah desain yang mewakili isi-nya, dan sesuai dengan target audience yang dituju.

Disadari atau tidak, seorang pengunjung akan merespon apa yang dia lihat (di tampilan monitornya) pada level psikologis. Seorang desainer-grafis yang baik, haruslah bisa membuat dan meletakkan elemen-elemen untuk menggoda, menyenangkan dan memuaskan para pengunjung. Dan tujuannya tidak akan berhenti saja pada si pengunjung, tapi seorang pengunjung yang senang, kemungkinan besar, akan merespon terhadap ada yang menjadi tujuan dari situs anda. Tujuan yang mungkin hanya untuk informasi, atau untuk hiburan, atau mungkin untuk menjual barang dan jasa.

Cara yang paling baik untuk menarik perhatian seorang pengunjung adalah dengan penggunaan **warna** sebagai medium penerangan untuk situs dan informasi maupun produk yang dimilikinya.

**Bentuk**, sesuatu hal yang sering dilupakan, adalah juga sebuah element design yang cukup kuat untuk membentuk sebuah citra, dan mengekspresikan sebuah informasi.

**Typografi** (seni penggunaan jenis huruf) pada saat ini memiliki implementasi terbatas dalam design web, tetapi adalah elemen yang sangat penting dalam komunikasi dengan para pengunjung.

## **Warna**

Pemilihan Warna adalah satu hal yang sangat penting dalam menentukan respon dari pengunjung. Warna adalah hal yang pertama dilihat oleh seorang pengunjung (terutama warna background), dan Anda bisa membuat situs anda untuk menampilkan warna dulu sementara content yang lain (text dan image) masih dalam proses download. Cara ini akan membuat kesan atau mood untuk seluruh situs itu.

Untuk mencapai design warna yang efektif, bisa dimulai dengan memilih warna yang bisa merepresentasikan tujuan dari situs Anda. Palet warna yang anda buat sebaiknya cocok dengan pribadi dan tujuan dari situs Anda. Jika misalnya situs Anda adalah untuk situs komunitas, maka sebaiknya Anda memilih warna warna hangat untuk membuat suasana lebih santai. Jika situs Anda adalah untuk situs Informasi, dimana content akan mendominasi, maka warna sebaiknya simple dan tidak mengganggu (misalnya jangan menggunakan background kembang2 dengan warna menyolok).

## **Bentuk**

Bentuk juga bisa digunakan untuk menarik respon dari pengunjung. Penggunaan Bentuk yang efektif akan secara psikologi mengmotivasi pengunjung, menginspirasi pengunjung dan memberikan tantangan kepada pengunjung, kadang tanpa si pengunjung menyadari kenapa bisa termotivasi,dsb

Bentuk, biasanya bisa digabungkan untuk membuat kesan yang lebih kuat. Misalnya penggunaan sebuah Lingkaran dan sebuah SegiTiga, akan menghasilkan kesan energetik, dan dinamik. Atau menggunakan sebuah Lingkaran dan sebuah Persegi untuk kehangatan dan perasaan aman.

Kekuatan dari Bentuk dan kombinasi Bentuk telah ditunjukkan di berbagai bidang, seperti Automotif, Bangunan, Kemasan Produk, dan Logo Perusahaan

## **Typografi**

Typografi adalah sebuah seni. Dan adalah sebuah seni yang cukup rumit, apalagi kerumitannya ditambah dengan medium design web yang terbatas.

Huruf di Web dapat dibuat sebagai bagian dari grafik (image), atau dengan cara HTML, atau dengan Style Sheets.

Dengan cara HTML dan StyleSheet, kadang akan didapatkan hasil yang kurang memuaskan atau kurang bagus karena TypeFace (Bentuk Huruf) yang kita gunakan, mungkin tidak akan tersedia di komputer si pengunjung. Jika komputer si pengunjung tidak mempunyai Bentuk Huruf yang telah di-set oleh designer web, maka yang akan digunakan adalah tampilan menggunakan Bentuk Huruf alternatif atau Bentuk Huruf standard (default).

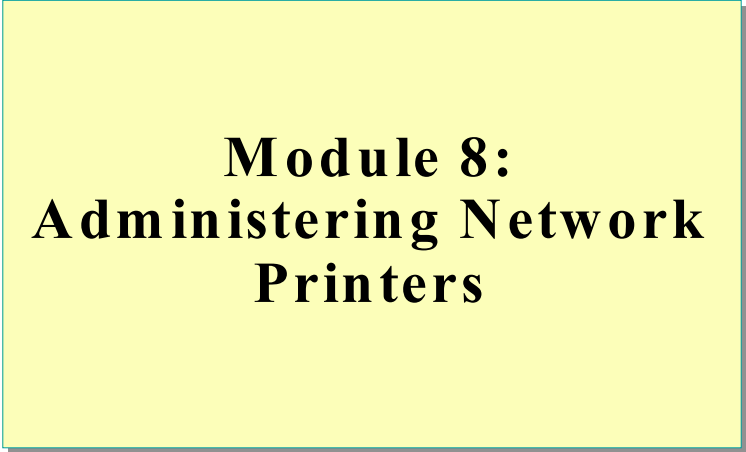
Designer dapat menentukan pilihan tentang huruf yang mereka buat secara Grafik (image), dan juga TypeFace umum yang dipakai pada isi text. Begitu banyak bentuk huruf, sampai susah untuk mengatakan berapa banyak bentuk huruf yang ada di dunia ini.

Sehingga agak susah untuk menentukan efek/pengaruh apa yang bisa ditimbulkan kepada pengunjung. Akan tetapi, huruf dibagi dalam beberapa kategori umum, dan biasanya kategori umum ini memiliki gaya tersendiri.

Biasanya, designer akan menggunakan beberapa macam style hurup dalam sebuah halaman. Judul dan Point Penting biasanya menggunakan jenis Decoratif dan Scrip, dan isi text hampir selalu harus menggunakan jenis Serif atau San-Serif (atau kadang menggunakan Monospace).

Untuk mempengaruhi pengunjung secara psikologi, bisa dengan penggunaan Jenis

Huruf yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan penggunaan Warna dan Bentuk.



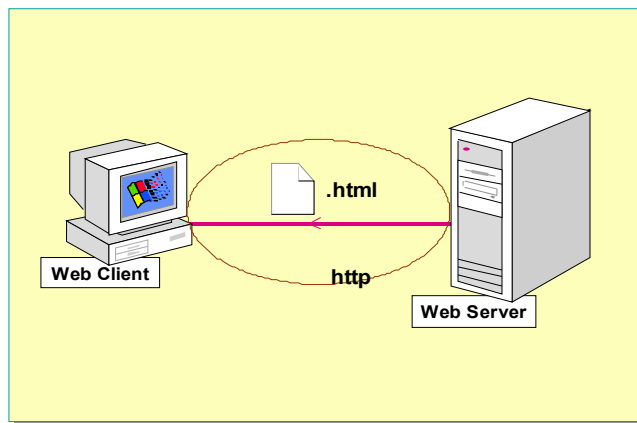
**Module 8:  
Administering Network  
Printers**

**WWW** 1

**OVERVIEW**

World Wide Web adalah suatu sarana pembagian informasi antara pengguna jaringan komputer. Suatu informasi (berupa tulisan, gambar, suara, atau video) dapat diberikan kepada orang lain yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan atau pembagian pekerjaan.

### Pengertian World Wide Web



**World Wide Web** (biasa disingkat WWW) atau web adalah salah satu dari sekian banyak layanan yang ada di internet. Layanan ini paling banyak digunakan di internet untuk menyampaikan informasi karena sifatnya mendukung multimedia. Artinya informasi tidak hanya disampaikan melalui teks, tapi juga gambar, video dan suara. **Web Server** adalah komputer yang tergabung dalam jaringan atau internet yang memberikan informasi.

**Web client** adalah komputer yang tergabung dalam jaringan atau internet yang meminta informasi. Untuk dapat mengakses web server, web client menggunakan aplikasi yang disebut **Web browser**.

Web browser meminta dan menerima data dari web server melalui suatu protokol yang disebut **http (hypertext transfer protocol)**. Protokol ini bertugas untuk mengirimkan perintah dari web browser ke web server serta mengirimkan file/data dari web server ke web browser.

File yang dikirim dalam layanan web ini berekstensi **\*.htm** atau **\*.html**. HTML merupakan singkatan dari hypertext markup language, yaitu satu bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan susunan informasi dalam file hypertext. Hypertext sendiri adalah suatu struktur penyampaian informasi dimana satu atau beberapa kata pada suatu file dapat di-link untuk mengeluarkan file baru yang biasanya berisi informasi detail tentang kata tersebut. Mengenai hypertext akan dibahas dalam modul berikutnya.

### **Services**

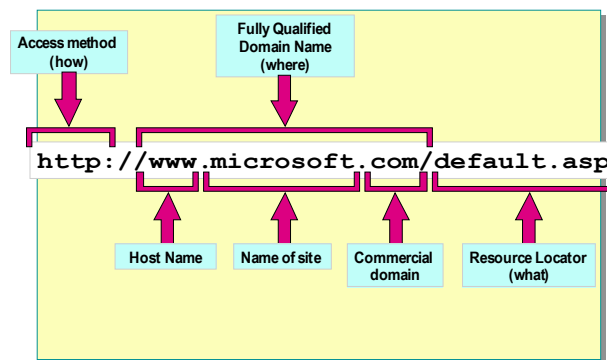
Services atau layanan adalah kemampuan suatu komputer dalam memberikan suatu informasi atau melakukan sesuatu bagi komputer lain. Komputer yang memberikan layanan disebut **server** dan yang meminta layanan disebut **client**.

Di dalam internet, terdapat beberapa service/layanan yang umum. Layanan-layanan itu adalah sebagai berikut:

- HTTP, yang merupakan layanan dimana pengguna dapat tukar-menukar berbagai informasi melalui web. Untuk pertimbangan keamanan data, dapat juga didesain web yang mengharuskan pengguna untuk memasukkan password terlebih dahulu sebelum dapat mengakses web.
- FTP (File Transfer Protocol), merupakan suatu layanan yang digunakan untuk mentransfer file dari suatu lokasi ke lokasi lain.
- E-mail, merupakan layanan paling populer, karena dengan E-mail pengguna dapat dengan mudah mengirim pesan, dan dapat juga digunakan untuk mengirim data.

- Video Conference, merupakan layanan yang sangat interaktif, karena dapat terjadi komunikasi dua arah secara audio/visual.
- Dan lain-lain.

## URL (Uniform Resource Locator)



Setiap komputer yang terhubung ke Internet dapat didaftarkan untuk memiliki nama yang disebut *hostname*. Hostname yang lengkap disebut *Fully Qualified Domain Name* (FQDN). Contoh FQDN:

`www.microsoft.com`

FQDN ini terdiri atas:

- Nama host (hostname).
- Nama tempat komputer itu berada secara fisik atau secara kepemilikan (name of site).
- Jenis organisasi pemilik.

Untuk mengakses informasi yang disediakan oleh suatu komputer pada Internet, diperlukan alamat **URL (Uniform Resource Locator)** informasi tersebut berada.

Alamat URL secara berurutan terdiri dari :



1. Jenis protokol atau metode yang dipergunakan untuk mengakses informasi (access method).
2. FQDN komputer tempat informasi itu berada.
3. Penunjuk atau file dokumen yang menampung informasi tersebut (resource locator).

**Catatan** Setiap bagian dari URL dibatasi oleh tanda garis miring (/), kecuali antara no.1 dan no.2 dibatasi oleh tanda titik dua diikuti oleh dua garis miring (://)

---

Contoh URL:

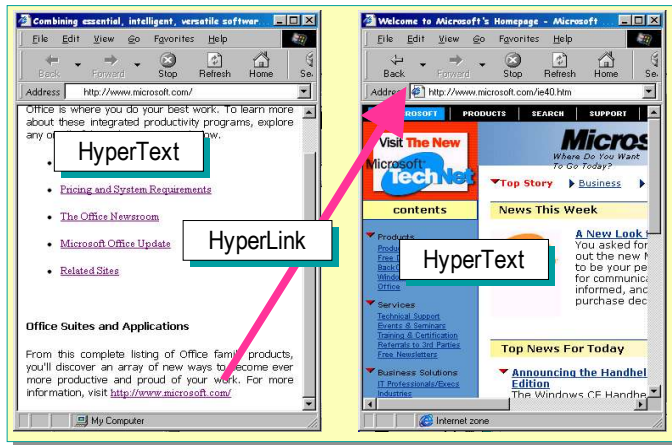
`http://www.microsoft.com/default.asp`

mempunyai arti:

Bagian URL	Arti
http	Informasi diambil dengan menggunakan metode HTTP.
www.microsoft.com	Informasi berada pada komputer/host dengan nama www.microsoft.com
default.asp	Informasi berada atau ditunjukkan oleh file default.asp

**Catatan** Umumnya host penyedia informasi telah mengatur konfigurasinya sedemikian sehingga resource locator tidak perlu didefinisikan.

## HyperText dan HyperLink



Pengguna di internet atau di intranet dapat membuat halaman Web dan antara halaman web yang satu dengan yang dapat terjadi *link*, hal ini dapat terjadi bila menggunakan *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP). Setiap halaman web, termasuk *home page* untuk *Web site*, memiliki alamat yang unik yang dikenal dengan *Uniform Resource Locator* (URL).

Halaman web adalah *hypertext document* (file yang memiliki format *Hypertext Markup Language* (HTML)) yang memiliki *hyperlink*.

*Hyperlink* adalah suatu shortcut pada halaman HTML yang mengacu ke *resource* yang terletak pada satu halaman atau suatu web site lain.

Contoh suatu halaman HTML :

Combining essential, intelligent, versatile software with all the reach and range of the Internet, Microsoft Office is where you do your best work. To learn more about these integrated productivity programs, explore any or all of the online resources below.

- Office Suites and Applications
- Pricing and System Requirements
- The Office Newsroom
- Microsoft Office Update
- Related Sites

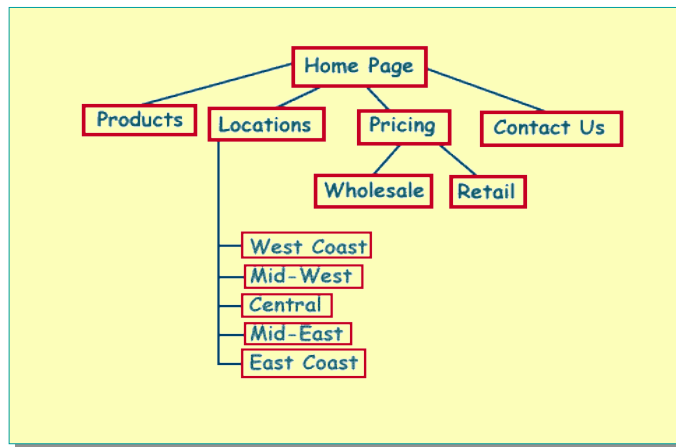
### **Office Suites and Applications**

From this complete listing of Office family products, you'll discover an array of new ways to become ever more productive and proud of your work. For more information, visit <http://www.microsoft.com/>

Kalimat "Office Suites and Applications" adalah hypertext yang mengacu ke bagian "Office Suites and Applications" yang ada di bawahnya, sehingga apabila kita klik kalimat yang di atas, kita akan langsung dibawa ke bagian yang ada di bawah. Kalimat "<http://www.microsoft.com/>" adalah hyperlink yang mengacu ke web site Microsoft, sehingga dengan mengklik kalimat tersebut, kita akan dibawa ke web site Microsoft.

# ORGANISASI DATA DAN NAVIGASI

## Organisasi Data



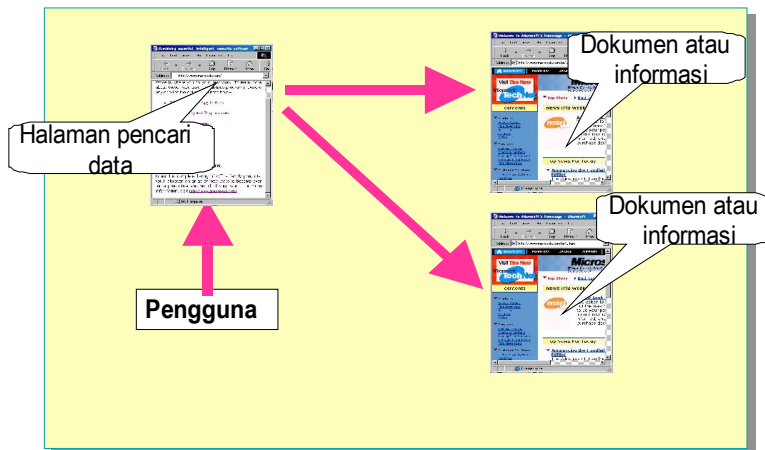
Langkah pertama yang harus dilakukan dalam mendesain suatu halaman web adalah duduk dengan tenang di depan meja kerja dan menggambar suatu diagram alir yang menggambarkan aliran informasi dalam web site yang akan dibuat.

Banyak web site di Internet yang memiliki informasi yang penting dan berguna, tetapi tidak memiliki struktur yang baik sehingga memusingkan pengunjung. Jika Anda duduk dengan tenang dan memikirkan bagaimana informasi ditampilkan, bagaimana halaman-halaman web akan saling berkaitan, maka web site yang Anda buat akan memiliki struktur yang baik dan memudahkan pengunjung untuk mengakses web site Anda.

Selain itu, dengan dibuatnya suatu diagram alir, maka Anda akan memudahkan Anda menuliskan apa saja yang perlu ditampilkan dalam masing-masing halaman, dan akan

menghindari terjadinya tumpang tindih informasi antar satu halaman dengan halaman lain.

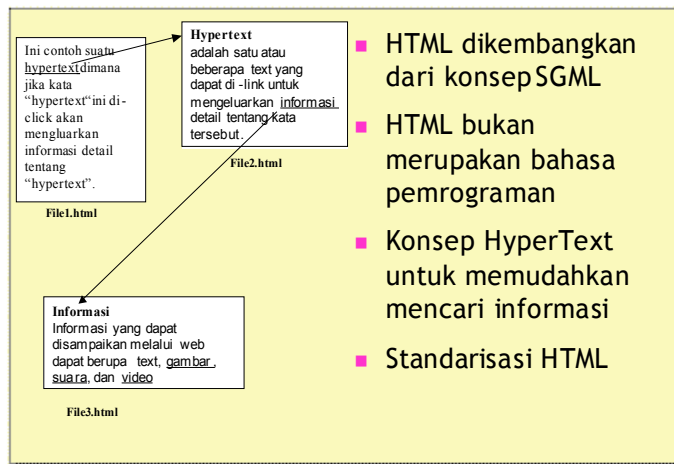
### Konsep Navigasi



Lapisan navigasi suatu intranet sederhana adalah beberapa halaman HTML yang menyediakan kategori yang luas mengenai informasi dan layanan pencarian data pada intranet.

Lapisan ini tidak harus dibangun dan dikelola oleh seorang profesional dalam bidang pembuatan Home Page, karena dengan adanya FrontPage semua pengguna dapat membangun dan mengatur suatu web dengan mudah.

# PENGENALAN HTML



HTML (*HyperText Mark up Language*) merupakan suatu metoda untuk mengimplementasikan konsep hypertext dalam suatu naskah atau dokumen. HTML sendiri bukan tergolong pada suatu bahasa pemrograman karena sifatnya yang hanya memberikan tanda (*marking up*) pada suatu naskah teks dan bukan sebagai program. Berdasarkan kata-kata penyusunnya HTML dapat diartikan lebih dalam lagi menjadi : Hypertext

Link *hypertext* adalah kata atau frase yang dapat menunjukkan hubungan suatu naskah dokumen dengan naskah-naskah lainnya. Jika kita klik pada kata atau frase untuk mengikuti link ini maka web browser akan memindahkan tampilan pada bagian lain dari naskah atau dokumen yang kita tuju.

## Markup

Pada pengertiannya di sini markup menunjukkan bahwa pada file HTML berisi suatu intruksi tertentu yang dapat memberikan suatu format pada dokumen yang akan ditampilkan pada *World Wide Web*.

## Language

Meski HTML sendiri bukan merupakan bahasa pemrograman, HTML merupakan kumpulan dari beberapa instruksi yang dapat digunakan untuk mengubah-ubah format suatu naskah atau dokumen.

Pada awalnya HTML dikembangkan sebagai subset SGML (Standard Generalized Mark-up Language). Karena HTML didedikasikan untuk ditransmisikan melalui media Internet, maka HTML relatif lebih sederhana daripada SGML yang lebih ditekankan pada format dokumen yang berorientasi pada aplikasi.

## **Apa yang dapat dilakukan dengan HTML ?**

- Menentukan format suatu teks
- Membuat list tentang sekelompok hal
- Membuat link ke dokumen lain atau bagian lain dari dokumen yang sama.
- Menyisipkan citra atau gambar .
- Menampilkan informasi dalam bentuk tabel

## **Memodifikasi format teks**

Penggunaan HTML memungkinkan kita untuk memodifikasi tampilan atau format dokumen yang akan kita transmisikan melalui media Internet. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menentukan format dokumen ini adalah :

- Kita dapat menampilkan suatu kelompok kata dalam beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk judul, heading dan sebagainya.
- Kita dapat menampilkan teks dalam bentuk cetakan tebal

- Kita dapat menampilkan sekelompok kata dalam bentuk miring
- Kita dapat menampilkan naskah dalam bentuk huruf yang mirip dengan hasil ketikan mesin ketik
- Kita dapat mengubah-ubah ukuran font untuk suatu karakter tertentu.

### **Menampilkan daftar sesuatu dalam bentuk point-point (item)**

Dengan HTML kita dapat menampilkan daftar atau deretan informasi dalam bentuk point-point sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami

### **Membuat link**

Konsep *hypertext* pada HTML memungkinkan kita untuk membuat link pada suatu kelompok kata atau frase untuk menuju ke bagian manapun dalam *World Wide Web*.

Ada tiga macam link yang dapat kita gunakan :

- Link menuju bagian lain dari *page*
- Link menuju *page* lain dalam satu *web site*
- Link menuju *resource* atau *web site* yang berbeda

### **Menyisipkan citra**

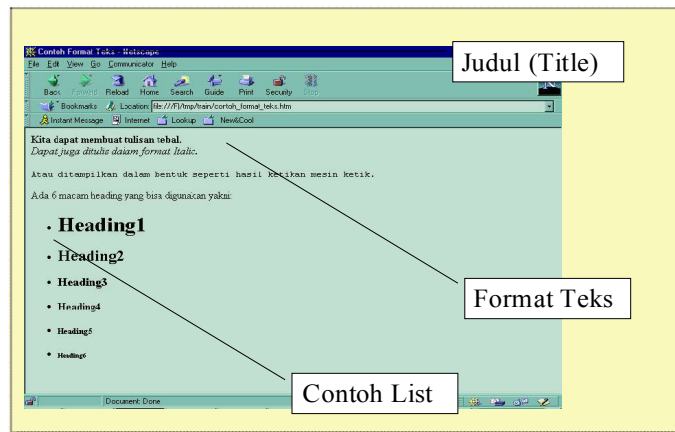
Dengan menyisipkan citra maka tampilan *page* kita akan lebih menarik, interaktif dan informatif untuk mendukung data-data lainnya dalam bentuk teks.

### **Menampilkan informasi dalam bentuk tabel**

Penampilan informasi dalam bentuk tabel ini akan mempermudah pembaca untuk memahami informasi yang kita tawarkan. Penggunaan tabel ini juga dapat dilakukan untuk menambah nilai estetika dari *page* yang akan kita rancang.



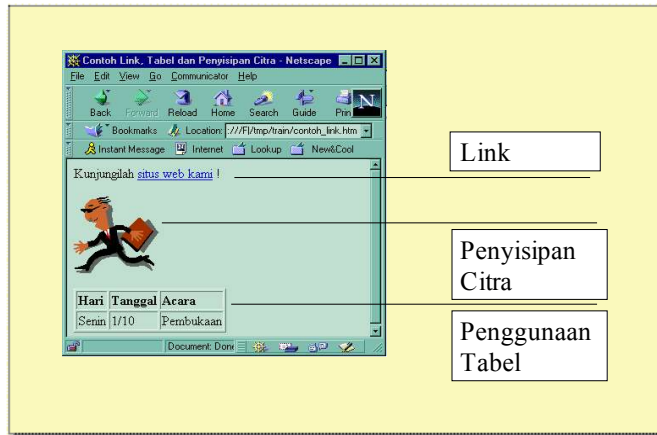
## Format Teks



Format Teks yang dapat diimplementasikan dengan menggunakan HTML :

- Kita dapat menampilkan suatu kelompok kata dalam beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk judul, heading dan sebagainya.
- Kita dapat menampilkan teks dalam bentuk cetakan tebal
- Kita dapat menampilkan sekelompok kata dalam bentuk miring
- Kita dapat menampilkan naskah dalam bentuk huruf yang mirip dengan hasil ketikan mesin ketik
- Kita dapat mengubah-ubah ukuran font untuk suatu karakter tertentu.

## Link dan Penyisipan Citra



### **Penambahan link**

Penambahan link dimaksudkan agar pengguna dapat mencari informasi yang dibutuhkannya secara cepat tanpa harus terlebih dahulu membaca keseluruhan naskah atau dokumen. Penambahan link ini dapat diimplementasikan pada sekelompok kata, frase atau citra.

### **Penyisipan citra**

Penyisipan citra atau gambar akan membuat *page* lebih menarik dan interaktif. Informasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar relatif lebih informatif daripada yang hanya terdiri dari informasi teks saja. Dalam penyisipan citra, perlu diperhatikan ukuran dan tipe file serta perpaduan warna dengan komponen penyusun *page* lainnya.

## **STRUKTUR DASAR WEB PAGE**

File-file HTML dapat ditampilkan sesuai dengan keinginan kita seperti pada contoh-contoh sebelumnya adalah karena terdapat *marker* yang diimplementasikan dalam bentuk tag-tag HTML. Secara umum format tag HTML tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

```
<TAG>Teks yang akan dipengaruhi oleh tag</TAG>
```

Sebagai contoh kalau kita akan membuat tulisan dalam format tebal maka yang harus kita tuliskan dalam file HTML adalah:

```
B>Tulisan yang tercetak tebal</B>
```

Tanda slash (/) menunjukkan akhir dari suatu tag, akan tetapi ada juga beberapa tag HTML yang tidak memerlukan pasangan akhirnya ini.

Tag yang paling dasar yang digunakan dalam file HTML adalah `<HTML>` dan `</HTML>`. Kedua tag ini berfungsi untuk mendefinisikan bahwa teks yang terdapat di antara kedua tag tersebut adalah dalam format HTML.

```
<HTML>
Teks
</HTML>
```

Untuk mendefinisikan *head*, kita dapat menambahkan tag `<HEAD>` dan `</HEAD>` setelah penggunaan tag `<HTML>` sedemikian hingga struktur *page* menjadi :

```
<HTML>
<HEAD>
</HEAD>
</HTML>
```

Sedangkan bagian *body* adalah tempat dimana kita dapat menempatkan teks dan berbagai aksesori pendukung lainnya yang akan ditampilkan pada *web page*. Bagian ini dapat didefinisikan dengan meletakkan tag `<BODY>` dan `</BODY>` di antara teks yang akan kita tampilkan. Kedua tag ini diletakkan sesudah tag `</HEAD>`, sehingga struktur dasar sebuah *page* dapat dituliskan sebagai :

```
<HTML>
```

```
<HEAD>
</HEAD>
<BODY>
</BODY>
</HTML>
```

Untuk mendefinisikan judul *page* (title) maka kita dapat melakukannya dengan meletakkan naskah judul di antara tag <TITLE> dan </TITLE>. Judul ini akan ditampilkan pada *title bar* web browser. Misalkan kita akan membuat sebuah *page* dengan judul "Latihan HTML" maka kita harus menambahkan:

```
<TITLE>Latihan HTML</TITLE>
```

Perhatikan bahwa tag <TITLE> dan </TITLE> ini harus diletakkan pada bagian *head*, sehingga dokumen HTML dasar kita menjadi:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Latihan HTML</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
```

Teks yang akan ditampilkan pada bagian body

```
</BODY>
</HTML>
```

Pada file HTML, karakter carriage returns (Enter) diabaikan, sehingga untuk membuat atau mendefinisikan naskah dalam bentuk paragraf harus ditambahkan tag khusus yakni <P>. Sebagai contoh kita dapat menampilkan beberapa paragraf sekaligus dalam satu dokumen HTML.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Latihan HTML</HTML>
</HEAD>
<BODY>
```

Teks yang akan ditampilkan pada bagian body

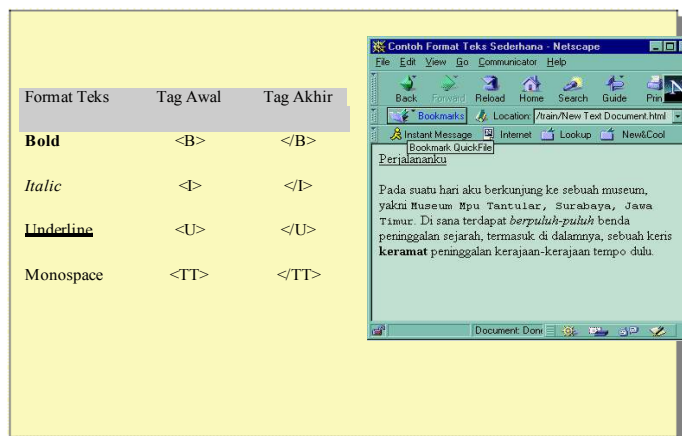
<P>Paragraf satu </P>

<P>Paragraf dua </P>

</BODY>

</HTML>

## Format Teks Dasar



Pada umumnya web browser mendukung empat macam format teks yakni **bold**, *italic*, monospace, and underline. Keempat format teks ini diimplementasikan dalam format HTML dengan menambahkan tag-tag yang bersesuaian untuk masing-masing format tersebut.

Format teks	Tag awal	Tag Akhir
<b>Bold</b>	<B>	</B>
<i>Italic</i>	<I>	</I>
<u>Underline</u>	<U>	</U>
Monospace	<TT>	</TT>

Sebagai contoh kalau kita ingin menggunakan format-format teks ini maka dalam file HTML harus kita tambahkan:

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Yer Basic Text Formatting Styles</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<U>My Excellent Bookstore Adventure</U>
<P>
The other day, I went to a unique bookstore called
<TT>Mary, Mary, Quite Contrary</TT>. There were
<I>tons</I> of unexpected delights, including, believe
it or not, a <B>Self-Helpless</B> section! For real.
I saw titles like <I>Got a 50-Cent Head? Here's How To
Get a Ten Dollar Haircut!</I> and <I>A Few Geese Shy of
a Gaggle-And Proud Of It!</I>
</BODY>
</HTML>

```

Kita juga dapat mengkombinasikan dua macam format teks secara bersamaan. Misalkan untuk menampilkan kata-kata dalam cetak tebal dan miring kita dapat menuliskan kode HTML seperti ini:

```
<B><I>Kata-kata yang tercetak tebal dan miring</I></B>
```

Selain itu kita juga dapat menampilkan suatu karakter khusus dengan menggunakan kode yang tertentu pula. Ada dua macam kode yang dapat kita gunakan untuk menampilkan karakter-karakter alternatif tersebut yakni dengan menggunakan Character Reference atau Entity Name. Berikut ini terdapat daftar yang memuat beberapa karakter khusus yang dapat ditampilkan dengan menggunakan suatu kode tertentu.

Misalkan untuk menuliskan "Tag <HTML>" dapat kita implementasikan:

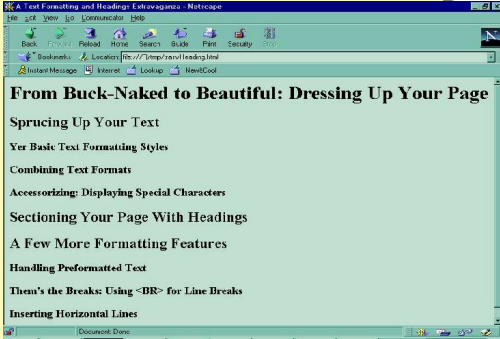
Tag &lt;HTML&gt;

Symbol	Character Reference	Entity name
--------	---------------------	-------------

<	&#060;	&lt;
>	&#062;	&gt;
¢	&#162;	&cent;
£	&#163;	&pound;
¥	&#165;	&yen;
©	&#169;	&copy;
®	&#174;	&reg;
°	&#176;	&deg;
&frac14;	&#188;	&frac14;
&frac12;	&#189;	&frac12;
&frac34;	&#190;	&frac34;
&times;	&#215;	&times;

## Penggunaan Heading

- Heading 1 <H1>
- Heading 2 <H2>
- Heading 3 <H3>
- Heading 4 <H4>
- Heading 5 <H5>
- Heading 6 <H6>



Seperti halnya pada pembuatan buku, kita dapat membagi naskah atau dokumen HTML ke dalam beberapa seksi untuk memudahkan proses pembacaan. Masing-masing seksi atau bagian itu terdapat satu subjudul. Untuk menangani format tampilan yang seperti ini kita dapat menggunakan tag HTML yang khusus untuk kepentingan tersebut. Terdapat enam tag yang dapat digunakan untuk membentuk format heading yakni mulai dari <H1> yang menggunakan ukuran font paling besar hingga ke <H6> yang ukuran font-nya paling kecil.

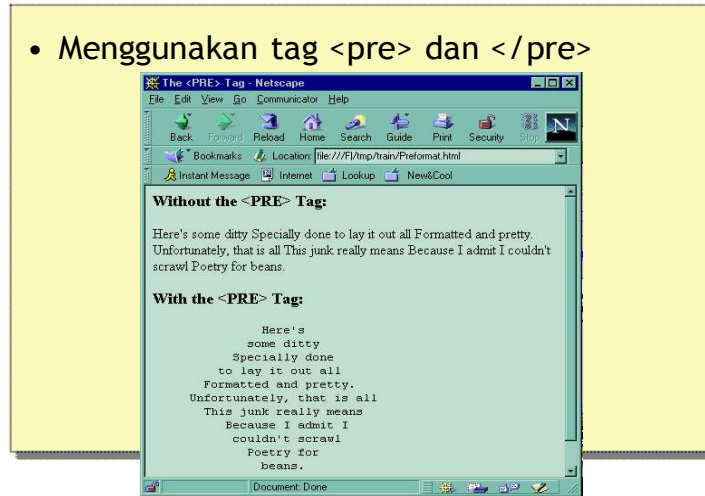
Contoh penggunaannya dalam file HTML adalah sebagai berikut:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>A Text Formatting and Headings Extravaganza</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<H1>From Buck-Naked to Beautiful: Dressing Up Your Page</H1>
<H2>Sprucing Up Your Text</H2>
<H3>Yer Basic Text Formatting Styles</H3>
<H3>Combining Text Formats</H3>
<H3>Accessorizing: Displaying Special Characters</H3>
<H2>Sectioning Your Page With Headings</H2>
<H2>A Few More Formatting Features</H2>
<H3>Handling Preformatted Text</H3>
<H3>Them's the Breaks: Using &lt;BR> for Line Breaks</H3>
<H3>Inserting Horizontal Lines</H3>
</BODY>
</HTML>
```



## Penanganan Preformat

- Menggunakan tag `<pre>` dan `</pre>`



Pada kondisi biasa web browser akan mengabaikan pemakaian karakter-karakter multi spasi, tab, dan carriage return, namun kita dapat mencegahnya dengan menggunakan tag `<PRE>`. Penggunaan tag `<PRE>` ini membuat web browser akan menampilkan dokumen dalam bentuk apa adanya (karakter multi spasi, tab dan carriage return tidak diabaikan).

Tag `<PRE>` merupakan kependekan dari "*preformatted*", yang artinya naskah ditampilkan dalam bentuk layout yang asli. Pada contoh berikut ditampilkan perbedaan antara naskah dokumen yang menggunakan tag `<PRE>` dan naskah yang lain tidak menggunakannya. Layout asli kedua naskah tersebut dibuat serupa sehingga kita dapat melihat perbedaan dari hasil tampilannya.

`<HTML>`

`<HEAD>`

```
<TITLE>The &lt;PRE&gt; Tag</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<H3>Without the &lt;PRE&gt; Tag:</H3>
    Here's
    some ditty
    Specially done
    to lay it out all
    Formatted and pretty.
Unfortunately, that is all
    This junk really means
    Because I admit I
    couldn't scrawl
    Poetry for
    beans.
<P>
<H3>With the &lt;PRE&gt; Tag:</H3>
<PRE>
    Here's
    some ditty
    Specially done
    to lay it out all
    Formatted and pretty.
Unfortunately, that is all
    This junk really means
    Because I admit I
    couldn't scrawl
    Poetry for
    beans.
</PRE>
```

```
</BODY>  
</HTML>
```

Catatan :

Pada penggunaan tag <PRE>, teks akan ditampilkan dengan menggunakan font dengan format monospace.

## PENYISIPAN GARIS, GAMBAR & LINK

### Penyisipan Garis

Untuk menambah nilai estetika *page* maupun untuk memisahkan suatu bagian informasi dari bagian yang lainnya, kita dapat menyisipkan sebuah garis horisontal pada *page*. Penyisipan garis ini dapat dilakukan dengan menambahkan tag <HR>. Tag <HR> ini juga memiliki beberapa parameter tambahan yang memungkinkan kita untuk memodifikasi tampilan dari garis horisontal yang digunakan ini.

### Line Break

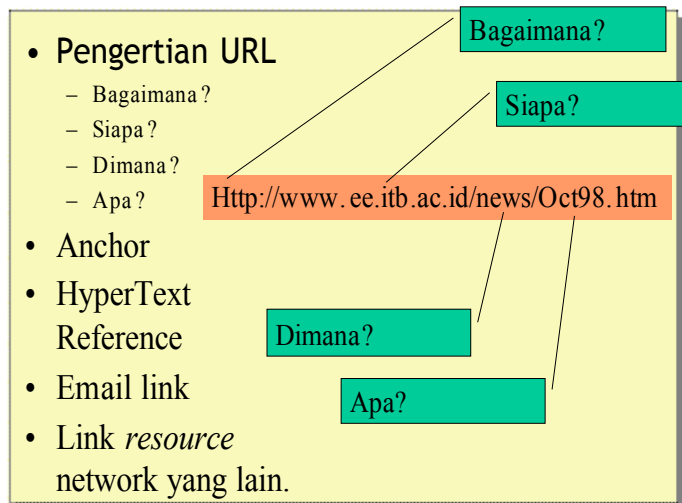
Pada pemaparan bagian sebelum ini telah dijelaskan bahwa tag <P> dapat digunakan untuk memisahkan suatu paragraf dengan paragraf yang berikutnya. Persoalan

berikutnya bagaimana jika ingin menyisipkan *line break* pada akhir baris agar jarak dengan baris berikutnya tidak terlalu jauh (kalau kita menggunakan tag <P> jarak antara kedua baris relatif lebih jauh). Tentu saja kita dapat melakukan dengan menggunakan tag <PRE> untuk menampilkan dokumen dalam bentuk *preformat*, akan tetapi hal ini kurang diminati karena font ditampilkan dalam format *monospace*. Untuk mengatasi hal itu kita dapat menggunakan tag <BR>. Tag <BR> ini akan menyisipkan *line break* pada akhir baris sehingga kita dapat pindah ke baris berikutnya tanpa harus berganti paragraf.

Pada contoh berikut akan ditampilkan pada *page* berupa penggunaan *line break* dan penyisipan sebuah garis horizontal.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Horizontal Rule and Line Break</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<P><B>Using &lt;BR&gt; to force a line break</B><BR>
Hi Everybody ! <BR>
My Name is Jhon <BR></P>
<P><B>Using &lt;HR&gt; to add a horizontal rule</B>
<HR>
</BODY>
</HTML>
```

## Penambahan Link



Pada modul-modul sebelumnya kita telah dikenalkan pada konsep URL (*Uniform Resource Locator*), yakni pada dasarnya semua *resource* yang ada di Internet memiliki alamat sendiri. Selanjutnya kita juga telah memahami konsep *hypertext* dari sebuah file HTML yang memungkinkan dibuat suatu link yang menghubungkan pada bagian lain dari dokumen HTML atau langsung mengarah pada suatu *resource* Internet tertentu.

URL yang digunakan untuk mengimplementasikan penambahan link pada suatu page dapat kita sederhanakan dalam model berikut :

Bagaimana://Siapa/Dimana/Apa

### Bagaimana

Pada bagian pertama dari URL ini adalah menunjukkan bagaimana cara data dikirimkan atau ditransmisikan melalui media jaringan. Secara teknis lebih sering kita sebut dengan istilah protokol. Misalnya untuk aplikasi *World Wide Web* ini kita

menggunakan protokol yang disebut dengan protokol HTTP. Oleh karena itu pada bagian awal URL ini kita deklarasikan:

`http://`

### Siapa

Pada bagian selanjutnya menjelaskan "siapa" yang memiliki URL. Bagian ini berisi nama komputer tempat *resource* Internet tersebut berada. Istilah yang lebih teknis kita sebut dengan *hostname*. Misalkan page kita diletakkan di mesin `www.yahoo.com` maka penambahan URL sampai dengan bagian ini menjadi:

`http://www.yahoo.com`

### Dimana

Bagian selanjutnya menunjukkan lokasi yang lebih spesifik tempat menyimpan *resource* Internet tersebut. Secara fisik bagian ini berisi nama direktori tempat penyimpanan *resource* yang bersangkutan.

`http://www.yahoo.com/Home`

### Apa

Bagian terakhir ini menunjukkan nama file yang akan kita gunakan. Untuk aplikasi web file ini berisi kode-kode HTML dan teks. Secara keseluruhan URL dapat dituliskan sebagai berikut:

`http://www.yahoo.com/Home/homepage.html`

Pembuatan link dalam suatu file HTML dapat dilakukan dengan menggunakan tag `<A>` yang diikuti dengan parameter referensinya HREF.

`<A HREF="URL">`

Contoh penggunaanya:

`<A HREF=http://www.yahoo.com/Home/homepage.html> Klik di sini </A>`

Selain link yang mengarah ke luar, contohnya mengarah ke file lain, *web site* lain atau ke *resource* lain, kita dapat juga menggunakan internal link untuk menunjukkan suatu bagian tertentu dari sebuah naskah HTML. Internal link ini sering dikenal dengan istilah Anchor. Tag ini digunakan untuk menandai bagian naskah yang nantinya akan ditunjuk oleh HREF (*Hypertext REFerence*).

<A NAME="Nama">Bagian teks yang akan diberi tanda</A>

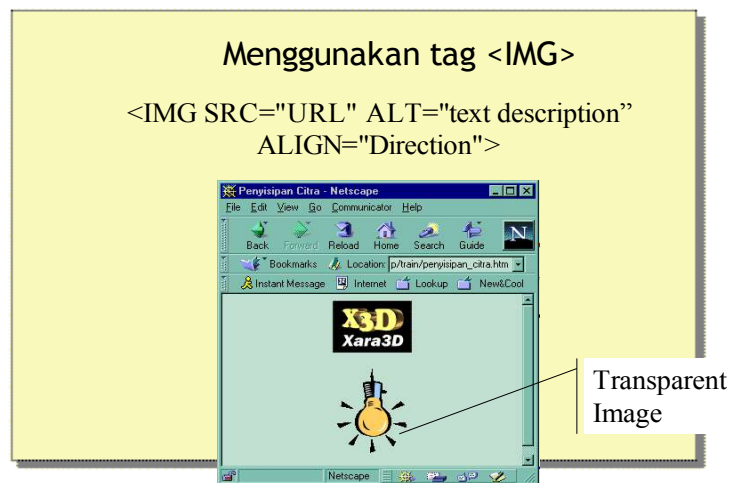
Contoh penggunaannya:

<A NAME="Bagian1">Bagian 1</A>

maka untuk merujuknya digunakan:

<A HREF="#Bagian1">Klik di sini untuk menuju Bagian 1</A>

### Penyisipan Citra atau Gambar



Penyisipan citra pada page dimaksudkan agar tampilan dari page tersebut dapat lebih menarik dan informatif. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyisipan citra atau gambar ke page, yakni:

- Ukuran file citra

Ukuran file yang terlalu besar akan membuat pengunjung web harus menunggu lebih lama dalam mengakses web karena musti terlebih dahulu mendownload file citra atau gambar yang ukurannya besar

- Tipe file citra

Tipe file yang mendukung untuk transmisi melalui aplikasi web adalah JPEG atau GIF

File citra dapat disisipkan ke dalam suatu file HTML dengan menggunakan tag <IMG>, yakni dalam format penuh:

```
<IMG SRC="URL" ALT="deskripsi teks" ALIGN="Arah">
```

Atribut ALT berfungsi sebagai alternatif jika browser yang digunakan oleh pengguna tidak dapat menampilkan citra. Sedangkan atribut ALIGN dapat diisi dengan nilai-nilai TOP, MIDDLE, BOTTOM, LEFT, dan RIGHT.

Contoh penggunaan tag <IMG>:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Aligning Text and Images</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
```

```
<IMG SRC="constru1.gif" ALIGN=TOP>This text appears at the top of the
image.
```

```
<P>
```

```
<IMG SRC="constru1.gif" ALIGN=MIDDLE>This text appears in the middle of
the image.
```

```
<P>
```

```
<IMG SRC="constru1.gif" ALIGN=BOTTOM>This text appears at the bottom of
the image.
```

```
</BODY>
```

```
</HTML>
```

## **TABEL, FRAME & FORM**

### **TABEL**

Tabel merupakan cara untuk menampilkan informasi dalam bentuk sel yang terdiri dari kolom dan baris . untuk menampilkannya digunakan tag <TABLE>....

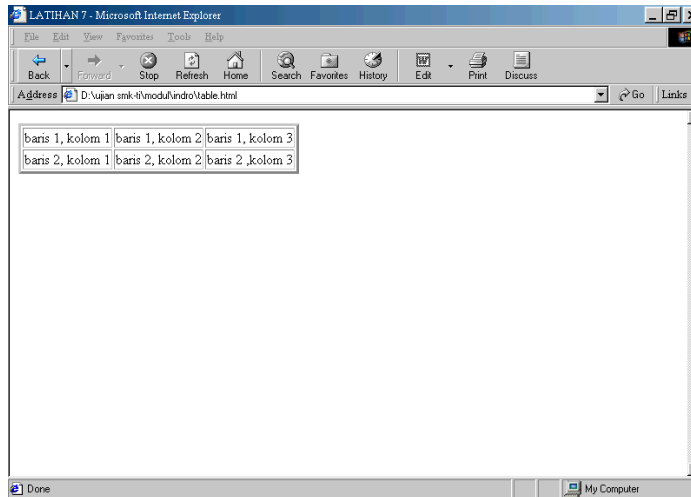


</TABLE> , untuk mengisi baris(table row) digunakan tag <TR>...</TR> yang didalamnya terdapat tag <TD>...</TD> untuk menampilkan data pada setiap sel.

### **Latihan 7 : TABEL**

```
<HTML><HEAD><TITLE>LATIHAN 7 </TITLE></HEAD>
<BODY>
<TABLE BORDER=3>
<TR>
    <TD> baris 1, kolom 1</TD>
    <TD> baris 1, kolom 2</TD>
    <TD> baris 1, kolom 3</TD>
</TR>
<TR>
    <TD> baris 2, kolom 1</TD>
    <TD> baris 2, kolom 2</TD>
    <TD> baris 2 ,kolom 3</TD>
</TR>
</TABLE>
</BODY>
</HTML>
```

Hasil Tampilan :



## FRAME

Frame HTML dapat digunakan untuk membuat tampilan halaman HTML yang terbagi-bagi menjadi beberapa bagian dimana setiap bagiannya merupakan satu halaman HTML yang terpisah. Ini dilakukan untuk membuat tampilan halaman HTML yang salah satu atau beberapa bagian berganti-ganti isinya sedang bagian lain tetap sehingga dapat menghemat bandwidth internet.

### Latihan FRAME

```
<HTML>
```

```
<HEAD>
```

```
<TITLE>LATIHAN 8 </TITLE>
```

```
</HEAD>
```

```
<FRAMESET ROWS=20%,*>
```

```
<FRAME NAME=header SRC="header.html">
```

```
<FRAMESET COLS=30%,*>
```

```
<FRAME NAME=kiri SRC="kiri.html">
```

```

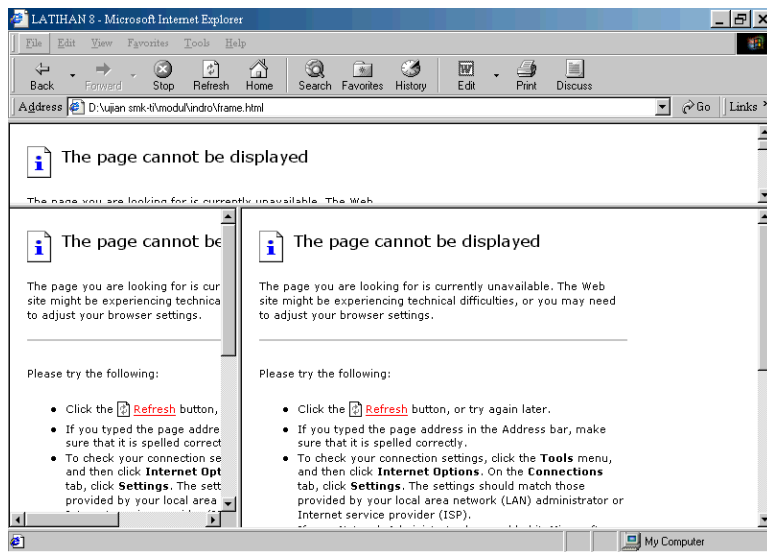
<FRAME NAME=kanan SRC="kanan.html">
</FRAMESET>

</FRAMESET>

<BODY>
</BODY>
</HTML>

```

Hasil Tampilan :



## FORM HTML

Web page memungkinkan kita interaktif dengan pengunjung web , salah satunya dalam dengan penggunaan FORM . Metoda pengiriman data pada form terdapat dua yaitu GET dan POST. Pada HTML metoda ini dinyatakan dengan atribut METHOD di dalam elemen FORM. Metoda GET merupakan default pengiriman suatu data form .metode GET mengirimkan data pada server dengan cara meletakkannya pada bagian akhir URL yang menunjuk pada script pemroses Jadi jika URL anda menunjuk ke CGI Script pada URL “cgi-bin/scriptform” dan ata formnya adalah “Salman” dan “2503645”, maka URL akhir yang dikirim ke server adalah :

/cgi-bin/scriptform?kota=Jakarta&telepon=2503645

Metode POST tidak seperti metode GET yang mengirimkan datanya secara terpisah pada suatu standar input.Script mengambil data form dari stabdar input ini , dengan adanya penyimpanan data secara tersendiri membuat metoda POST bisa menyimpan data input dalam jumlah banyak.

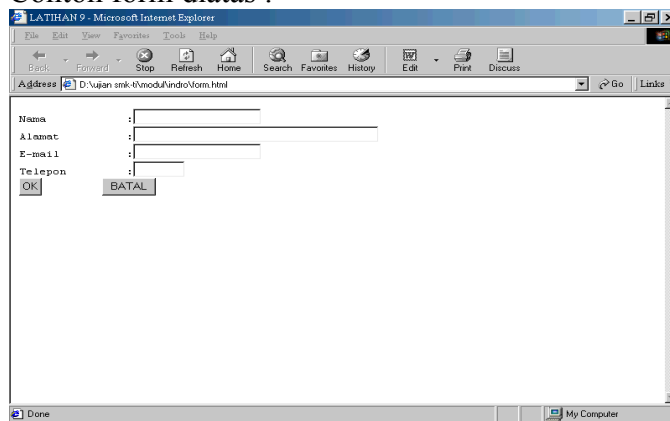
### **Latihan FORM**

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>LATIHAN 9</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<FORM METHOD="POST" ACTION="kirim.php3">
<PRE>
Nama      :<INPUT TYPE=TEXT NAME="Nama">
Alamat    :<INPUT      TYPE=TEXT      NAME="Alamat"      SIZE=40
MAXLENGTH=60>
E-mail    :<INPUT TYPE=TEXT NAME="Email" SIZE=20>
Telepon   :<INPUT TYPE=TEXT NAME="Telepon" SIZE=7>
```

```
<INPUT TYPE=SUBMIT VALUE="OK">  
VALUE="BATAL">  
</PRE>  
</FORM>  
</BODY>  
</HTML>
```

```
<INPUT TYPE=RESET
```

Contoh form diatas :



## INTRODUKSI DAN IMPLEMENTASI CSS

Style Sheet adalah template yang mengontrol pemformatan tag HTML pada halaman web anda. Bila anda telah terbiasa menggunakan Microsoft Word, anda dapat melihat bahwa konsep Style Sheet mirip dengan template pada Microsoft Word: anda dapat megubah penampilan pada dokumen Word dengan mengubah format pada style dokumen. Begitu pula anda dapat mengubah penampilan halaman web dengan mengubah format pada tag HTML tertentu melalui Style Sheet, untuk selanjutnya menggantikan spesifikasi default dari browser untuk tag-tag tersebut.

Anda dapat mengambil keuntungan dengan menggunakan Style Sheet ini dengan tiga alasan utama: pemformatan tambahan, kontrol yang lebih baik, dan perubahan yang lebih mudah.

### **Dukungan Browser**

Style Sheet relatif baru pada web. Internet Explorer 3.0 keluaran Microsoft adalah web browser pertama yang mendukung Style Sheet. Implementasi Style Sheet pada Internet Explorer 3.0 berdasarkan pada draft World Wide Web Consortium (W3C) yang berjudul “Cascading Style Sheets, Level 1” (diterbitkan pada bulan Mei 1996, lihat <http://www.w3.org/pub/WWW/TR/WD-css1.html>). Netscape juga telah mengindikasikan bahwa mereka akan mendukung Style Sheet pada versi-versi terbaru browsernya. Browser yang tidak mendukung Style Sheet menampilkan halaman web berdasarkan spesifikasi default browser tersebut.

### **3 Cara Untuk Menambahkan Style Pada Web**

Style Sheet dapat digunakan dengan 3 cara, sesuai dengan kebutuhan anda:

- Dengan membuat link ke file Style Sheet dari file HTML. Metode seperti ini memungkinkan anda mengubah style sejumlah halaman web dengan hanya mengedit satu file Style Sheet.

- Dengan menyisipkan Style Sheet pada file HTML. Metode seperti ini memungkinkan anda mengubah style suatu halaman web dengan hanya mengedit beberapa baris Style Sheet.
- Dengan menyisipkan secara inline pada tag dalam file HTML. Hal ini memberi cara tercepat untuk mengubah suatu tag, sejumlah tag, atau satu blok informasi pada halaman web.

Anda dapat menggunakan satu, dua, atau ketiga cara tersebut pada halaman web.

## Sintax Dasar CSS

Baik Style Sheet yang dilink maupun yang disisipkan memiliki satu atau lebih definisi style. (Sintax inline kadang berbeda). Suatu definisi style terdiri dari suatu tag HTML (tag apapun), diikuti oleh sejumlah properti untuk tag tersebut yang terletak diantara tanda kurung kurawal. Tiap properti diidentifikasi oleh nama properti, diikuti oleh titik dua dan nilai properti. Properti ganda dipisahkan oleh titik koma. Sebagai contoh, definisi style berikut memberi tag <H1> ukuran font yang spesifik (15 point), dan ketebalan huruf (boldface):

```
H1 {font-size:15pt; font-weight: bold}
```

Anda kemudian dapat membuat definisi style untuk sejumlah tag HTML dan menempatkannya pada file terpisah atau sisipkan langsung pada halaman web.

### **Membuat Link ke Style Sheet**

Untuk membuat link ke Style Sheet eksternal, anda dapat dengan mudah membuat sebuah file berisi definisi style kemudian simpan (save) dengan ekstensi .CSS, kemudian buat link ke file tersebut dari halaman web. Dengan cara ini, anda dapat memanfaatkan Style Sheet yang sama untuk beberapa halaman dalam site anda.

Sebagai contoh, bila Style Sheet anda dinamai **style-saya.css** dan terletak di alamat <http://alamat-internet/style-saya.css>, diantara tag <HEAD> anda harus menambahkan:

```
<HEAD>
<TITLE>Judul artikel</TITLE>
<LINK REL=STYLESHEET
HREF="http://alamat-internet/style-saya.css"
TYPE="text/css">
</HEAD>
```

### **Menyisipkan blok STYLE**

Untuk menyisipkan (embed) Style Sheet, tambahkan blok <STYLE> </STYLE> di awal dokumen, di antara tag-tag <HTML> dan <BODY>. Hal ini memungkinkan anda untuk mengubah penampilan *satu* halaman web. Tag <STYLE> memiliki satu parameter yaitu TYPE, yang menspesifikasi type media internet sebagai “text/css” (memungkinkan browser yang tidak mendukung type ini untuk mengabaikan Style Sheet). Tag <STYLE> diikuti oleh sejumlah definisi style dan berakhir dengan tag </STYLE>.

```
<HTML>
<STYLE TYPE="text/css">
```



```

<!--
  BODY {font: 10pt "Arial"}
  H1 {font: 15pt/17pt "Arial";
      font-weight: bold;
      color: maroon}
  H2 {font: 13pt/15pt "Arial";
      font-weight: bold;
      color: blue}
  P {font: 10pt/12pt "Arial";
      color: black}
-->
</STYLE>
<BODY>
...
</BODY>
</HTML>

```

### **Menggunakan inline style**

Bila anda menginginkan pemformatan pada sebagian kecil saja dari web anda, anda dapat menggunakan inline style.

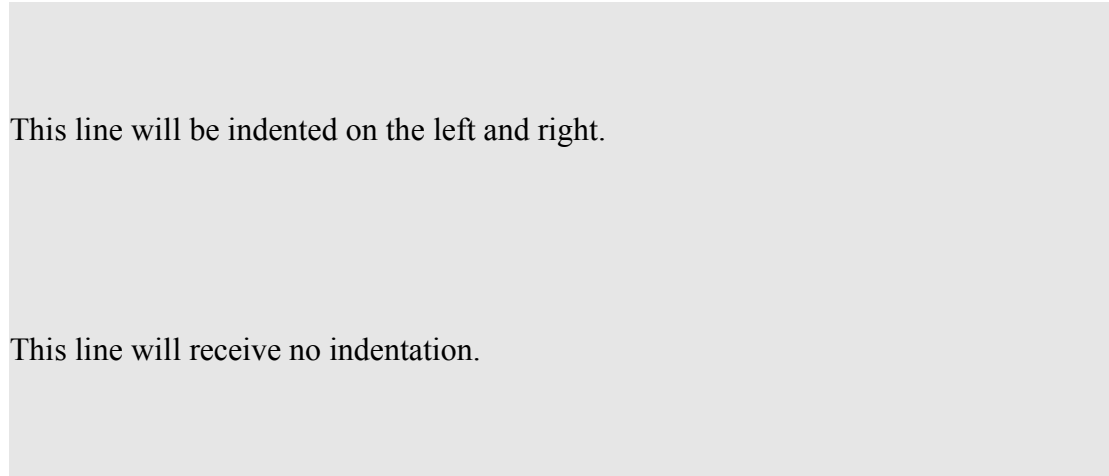
Definisi style pada inline style hanya berpengaruh pada tag dimana inline style tersebut berada. Contoh inline style pada tag <p> berikut:

```

<P STYLE="margin-left: 0.5in; margin-right:
0.5in">
This line will be indented on the left and right.
<P>
This line will receive no indentation.

```

Hasilnya akan terlihat seperti ini



### **Opsi Tambahan**

#### **Sederhanakan melalui pengelompokkan**

Bila anda ingin menerapkan pemformatan yang sama bagi berbagai tag, misal:

```
H1 {font-size: 15pt;  
    font-weight: bold;  
    color: maroon}  
H2 {font-size: 15pt;  
    font-weight: bold;  
    color: maroon}  
H3 {font-size: 15pt;  
    font-weight: bold;  
    color: maroon}
```

anda dapat mengelompokkannya menjadi

```
H1, H2, H3  
{font-size: 15pt;
```

```
font-weight: bold;
color: maroon}
```

Anda dapat pula mengelompokkan spesifikasi pemformatan. Misal:

```
H1 {font-size: 15pt;
line-height: 17pt;
font-weight: bold;
font-family: "Arial"
font-style: normal}
```

dapat disederhanakan menjadi seperti berikut ini

```
H1 {font:
15pt/17pt bold "Arial" normal}
```

### **Variasi melalui class**

Gunakan class untuk membuat berbagai macam variasi bagi satu tag HTML. Sebagai contoh, bila anda ingin menggunakan tiga warna untuk heading H1 (katakanlah bergantung pada konteks), anda dapat mendefinisikannya dalam tiga class dalam STYLE tag berikut:

```
<STYLE>
H1.red {font: 15pt/17pt;
color: red}
H1.green {font: 15pt/17pt;
color: green}
H1.blue {font: 15pt/17pt;
color: blue}
</STYLE>
```

Pada halaman web gunakan class tersebut

```
<H1 CLASS=red>This is the red heading</H1>
...
<H1 CLASS=blue>This is the blue heading</H1>
...
<H1 CLASS=green>You get the picture...</H1>
```

## Link

Implementasi Style Sheet juga memungkinkan anda mengubah penampilan dari link (teks yang diklik oleh user untuk lompat ke halaman lain) dengan memberikan dua class yang telah didefinisikan pada tag <A>:

- **A:link** menunjukkan link yang belum dikunjungi
- **A:visited** menunjukkan link yang telah diklik/dikunjungi oleh user

Anda dapat mengeset sejumlah properti pemformatan teks pada class-class A tersebut, termasuk **color**, **Font-size**, **font-weight**, dan **text-decoration**. Sebagai contoh, untuk menentukan warna yang spesifik pada tiga tipe link, anda dapat menspesifikasi:

```
A:link {color: red}
A:visited {color: blue}
A:active {color: orange}
```

Dengan menambahkan **text-decoration** “none” menghilangkan garis bawah pada teks link

```
A:visited {color: blue; text-decoration: none}
```

## **Komentar**

Anda dapat menambahkan komentar pada Style Sheet. Komentar dapat ditulis pada baris manapun dalam spesifikasi style di antara tanda `/*` dan `*/` misal:

```
H1 {font: 20pt/22pt  
bold; color=#00FF00} /* Hijau untuk heading 1 */
```

## **Penutup**

Anda dapat segera mempraktekkan berbagai kelebihan Cascading Style Sheets pada web anda. Browser-browser terkenal seperti Microsoft Internet Explorer dan Netscape Navigator versi terbaru telah mendukung Cascading Style Sheets.

Mulailah menjelajah web dan temukan berbagai bacaan mengenai Cascading Style Sheets untuk mengasah kemampuan anda. Dokumentasi dan manual Cascading Style Sheets terdapat di situs web **World Wide Web Consortium** <http://www.w3.org/>

## **Referensi Style**

<b>Atribut</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Contoh</b>
<a href="#">font-size</a>	Sets size of text.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px)	{font-size: 12pt}
<a href="#">font-family</a>	Sets typeface.	typeface name font family name	{font-family: courier}

<a href="#">font-weight</a>	Sets thickness of type.	extra-light light demi-light medium demi-bold bold extra-bold	{font-weight: bold}
<a href="#">font-style</a>	Italicizes text.	normal italic	{font-style: italic}
<a href="#">line-height</a>	Sets the distance between baselines.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px) percentage (%)	{line-height: 24pt}
<a href="#">color</a>	Sets color of text.	color-name RGB triplet	{color: blue}
<a href="#">text-decoration</a>	Underlines or otherwise highlights text.	none underline italic line-through	{text-decoration: underline}
<a href="#">margin-left</a>	Sets distance from left edge of page.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px)*	{margin-left: 1in}

<a href="#"><u>margin-right</u></a>	Sets distance from right edge of page.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px)*	{margin-right: 1in}
<a href="#"><u>margin-top</u></a>	Sets distance from top edge of page.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px)*	{margin-top: -20px}
<a href="#"><u>text-align</u></a>	Sets justification.	left center right	{text-align: right}
<a href="#"><u>text-indent</u></a>	Sets distance from left margin.	points (pt) inches (in) centimeters (cm) pixels (px)*	{text-indent: 0.5in}
<a href="#"><u>background</u></a>	Sets background images or colors.	URL, color-name RGB triplet	{background: #33CC00}